Belanja Modal- Andi Utta Tinjau Lokasi Terdampak Banjir Di Tiga Kecamatan Di Bulukumba



Sumber gambar:

 $\underline{https://radarselatan.fajar.co.id/2024/05/10/andi-utta-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-bulukumba/di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-di-tiga-kecamatan-di-tinjau-di-tiga-kecamatan-di-tinjau-di-tiga-kecamatan-di-tinjau-d$

<u>Banjir</u> menyebabkan rumah warga dan sejumlah ruas jalanan tergenang, bahkan jembatan di Desa Gunturu Herlang Kabupaten <u>Bulukumba</u> amblas. Petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) cepat bergerak untuk membantu evakuasi warga yang terjebak dan terdampak <u>banjir</u>.

Bupati <u>Bulukumba</u> Andi Muchtar Ali Yusuf meninjau lokasi <u>banjir</u> di tiga kecamatan setelah selesai mengikuti kegiatan di Desa Kahayya Kecamatan Kindang. Bahkan peninjauan ini berlangsung sampai malam hari. Dalam peninjauannya, <u>Andi Utta</u> sapaan akrab bupati didampingi Sekda Ali Saleng dan beberapa kepala OPD.

Selama kunjungan ke titik pemantauan, <u>Andi Utta</u> langsung memimpin pertemuan di lokasi untuk melakukan langkah solutif tanggap darurat yang segera dilakukan oleh Tim Teknis.

Andi Utta meminta OPD terkait seperti BPBD, Dinsos dan Dinas PUTR bergerak melakukan upaya pemulihan pasca banjir, baik kepada warga yang terdampak maupun infrastruktur yang rusak.

"Sejak kemarin hingga hari ini petugas BPBD, Tagana Dinsos, PUPR, maupun TNI Polri masih terus memantau dan membantu warga yang terdampak <u>banjir</u>," kata Sekda Ali Saleng, Jumat 10 Mei 2024.

Sambil melakukan penanganan seperti perbaikan jembatan, pihak Pemerintah Daerah, lanjutnya juga masih terus melakukan pendataan warga terdampak dan infrastruktur rusak akibat banjir untuk dilaporkan ke pemerintah pusat. (rls)

Berikut Rekap Laporan Kejadian Bencana Alam di Kabupaten Bulukumba:

| Jenis | kejadian | : Banjir, | Tanah | Longsor, | Angin | Kencang | dan | Abrasi |
|---------|----------|-----------|------------|----------|-------|---------|-----|--------|
| Hari/Tg | 1 | : | Kamis | | 9 | Mei | | 2024 |
| Waktu | | Kejadian | : | F | Pukul | 04.00 | | Wita |
| Penyeba | ab | : | Intensitas | , | hujan | yang | | tinggi |
| Kecama | ıtan : | | | | | | | |

- 1. Ujung Bulu
- 2. Gantarang
- 3. Ujung loe
- 4. Herlang
- 5. Kajang
- 6. Kindang
- 7. Rilau Ale
- 257 Unit Rumah Terendam
- 1 Unit Fasum (Mesjid) Terendam
- 3 Ekor Ternak terbawa arus
- 2 Infrastruktur rusak berat (tanggul jembatan dan jembatan rubuh)

B. LONGSOR

- 1 Unit rumah Rusak Berat
- 13 Titik longsor (2 Badan Jalan, 5 Bahu jalan, 5 jalan tertutup material)
- 1 Warga luka-luka
- 1 Infrastruktur (aspal pinggiran jembatan)

C. ABRASI

3 Unit Rumah Rusak Sedang

D. ANGIN KENCANG

• 3 Unit rumah rusak sedang

Kronologis:

Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin kencang menyebabkan meningkatnya debit air di beberapa jembatan meluap menggenangi rumah warga dan longsor di beberapa lokasi.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Adapun dalam hal tersebut, <u>Jembatan</u> penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

<u>Proyek</u> pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada <u>APBD</u> 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

- 1. https://radarselatan.fajar.co.id/2024/05/10/andi-utta-tinjau-lokasi-terdampak-banjir-ditiga-kecamatan-di-bulukumba/
- 2. https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2

Catatan:

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.